

ABSTRAK

RONI PRIYANDA. Perbedaan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa dengan Model Kontekstual dan Model Direct Instruction di Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli. Tesis. Medan: Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar melalui pembelajaran kontekstual dengan pembelajaran langsung, (2) Mengetahui apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal, (3) Mengetahui bagaimana proses jawaban siswa terkait kemampuan komunikasi matematis siswa pada masing-masing pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Pada kelas eksperimen pembelajaran menggunakan model pembelajaran kontekstual sedangkan kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan, yaitu: 1) studi pendahuluan, 2) tahap uji coba perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, 3) tahap pelaksanaan eksperimen. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli yang berjumlah 278 siswa dengan mengambil sampel dua kelas berjumlah 60 siswa. Analisis data dilakukan dengan Anava dua jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajar dengan pembelajaran kontekstual lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan pembelajaran langsung, (2) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan awal matematika siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa, dan (3) Proses jawaban siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran kontekstual lebih lengkap dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pembelajaran langsung.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kontekstual, Model pembelajaran Langsung, Kemampuan Awal matematika dan dan Kemampuan Komunikasi Matematis



ABSTRACT

RONI PRIYANDA. Differences in Mathematical Communication Ability Students with Learning Contextual Model and Direct Instruction Model in VIII Class SMP Negeri 1 Labuhan Deli. A Thesis: Medan: Postgraduate Program, State University of Medan, 2017.

The purpose of this study are to: (1) Knowing the significant differences between communication ability students who are taught by contextual learning with students who are taught by direct instruction learning, (2) Knowing whether there is an interaction between the learning ability of students to the mathematical initial communication ability students, (3) The process of the student's answers on each learning . This study is a quasi-experimental research. In the experimental learning class using the contextual learning model and in the control class is using the direct instruction model. The design used in this study three stages, namely: 1) preliminary study, 2) the test phase of learning devices, research instruments, 3) the implementation phase of the experiment. The population in this study consists of 278 students in class VIII SMP Negeri 1 Labuhan Deli , by taking two classes as sample which are consists of 60 students. The analysis data was analyzed using Anova two lanes.. The result of the research shows that: (1) The ability of student's mathematical communication taught by contextual learning is higher than the students taught by direct learning, (2) There is interaction between the learning model with the student's mathematical ability to student's mathematical communication ability, and (3)) The process of student responses using learning contextual lessons is more complete than students who use direct learning.

Keywords : Contextual Learning Model, Student's early mathematical abilities and Communication Ability mathematics students.

